

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

Noviyanti Sandra Dewi¹, Nurlaili¹, Muanah², Andre Hidayatulah²

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi: Muanah

E-mail : muanahp@gmail.com

Diterima: 02 April 2025 | Direvisi: 29 April 2025 | Disetujui: 29 April 2025 | Online: 08 Mei 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Kelompok Wanita Tani Flora Barokan dengan produk utama minyak kelapa perlu berbenah dengan melihat pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi, memperluas jaringan pemasaran, dan menggunakan pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Namun sampai saat ini pengetahuan dan keterampilan akan hal tersebut belum dimiliki oleh KWT Flora Barokah sehingga tujuan pendampingan adalah meningkatkan skill KWT dalam pengolahan limbah dan pemasaran berbasis digital serta pencatatan keuangan menggunakan aplikasi resmi yaitu si APIK. Metode pendampingan ada 3 tahapan yaitu diawali dengan sosialisasi, pelatihan dan evaluasi kegiatan. Sedangkan untuk evaluasi dilakukan diawal dan akhir setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Hasil pendampingan yang dihadiri oleh 15 orang peserta sudah dilaksanakan pada Februari 2025 berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan limbah sebesar 85%, pemasaran berbasis digital 80% sudah mampu memasarkan produk berbasis digital pada platform facebook dan shoope, serta 78% sudah mampu mencatat pengeluaran dan hasil penjualan keuangan menggunakan SIAPIK.

Kata kunci: limbah kelapa; briket; pemasaran digital; SIAPIK

Abstract

The Flora Barokan Women's Farmers Group with its main product coconut oil needs to improve by looking at waste processing into products with economic value, expanding marketing networks, and using application-based financial records. However, until now, the Flora Barokah Women's Farmers Group does not yet have the knowledge and skills to do this, so the purpose of the mentoring is to improve the Women's Farmers Group's skills in waste processing and digital-based marketing as well as financial records using the official application, namely si APIK. There are 3 stages of mentoring methods, namely starting with socialization, training and evaluation of activities. Each stage is carried out at a different time, namely waste processing and digital-based marketing as well as financial records. Meanwhile, the evaluation is carried out at the beginning and end after the activity is completed. The activity, which was attended by 15 participants, was carried out in February 2025 and succeeded in increasing knowledge and skills in waste processing by 85%, digital-based marketing, 80% were able to market digital-based products on the Facebook and Shopee platforms, and 78% were able to record expenses and financial sales results using SIAPIK.

Keywords: coconut waste; briquettes; digital marketing; SIAPIK

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Flora Barokah meningkatkan produktivitas olahan minyak kelapa dengan menerapkan Teknologi Tepat Guna pada proses pamarutan dan pemerasan santan kelapa (Pertanian et al., 2024). Dua tahapan yang dianggap menjadi sebab rendahnya produksi minyak kelapa selama ini sudah mampu teratasi dengan baik. Sehingga permintaan konsumen terhadap minyak kelapa terpenuhi. Kegiatan pendampingan sebelumnya selain menerapkan TTG juga dilakukan pendampingan untuk mendapatkan produk minyak kelapa dengan kemasan layak jual. Disamping produktivitas yang tinggi, ditemukan permasalahan pada KWT tersebut yaitu menumpuknya limbah tempurung kelapa yang secara ekonomi juga memiliki potensi untuk dikembangkan (Ayu et al., 2021). Produk pengolahan tempurung kelapa menjadi briket saat ini banyak digemari karena menjanjikan dan memiliki peluang besar secara ekonomi (Wibowo Kurniawan, 2019).

Briket merupakan salah satu alternatif sumber energi yang ramah lingkungan, karena dibuat dari bahan baku yang tersedia secara melimpah dan terbarukan (Marwanza et al., 2021). Pemanfaatan limbah tempurung kelapa menjadi briket tidak hanya berpotensi menciptakan energi bersih, tetapi juga mempromosikan prinsip ekonomi sirkular, di mana limbah dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat. Di Desa Taman Sari, kelompok wanita tani memiliki peran strategis dalam pengolahan limbah untuk keberlanjutan lingkungan. Pendampingan dalam pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dapat memberdayakan KWT Flora Barokah secara ekonomi dan sosial serta memberikan solusi inovatif terhadap masalah limbah.

Di sisi lain, pemasaran berbasis digital juga menjadi penting dimiliki oleh KWT Flora Barokah di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini. Dengan adanya platform digital, produk minyak kelapa dan briket yang dihasilkan dari pengolahan minyak dan limbah tempurung kelapa dapat dipasarkan secara lebih luas dan efisien. Melalui pemasaran digital, kelompok wanita tani di Desa Taman Sari tidak hanya dapat menjangkau konsumen lokal, tetapi juga pasar yang lebih luas, termasuk konsumen di luar daerah bahkan internasional. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga mengangkat citra produk lokal ke tingkat yang lebih baik, sehingga berkontribusi pada peningkatan ekonomi daerah. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, produk yang ramah lingkungan seperti briket dari limbah tempurung kelapa semakin diminati (Ningsih, 2019).

Selain menambah produk kreatifitas kelompok Wanita tani, pendampingan juga bertujuan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah dengan cara yang inovatif. Melibatkan kelompok wanita tani dalam kegiatan ini sangat strategis, karena mereka tidak hanya memiliki pengetahuan lokal yang mendalam, tetapi juga memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi keluarga dan komunitas. Namun, perubahan pola pikir dan keterampilan dalam pengolahan serta pemasaran produk tidak dapat terjadi dalam waktu singkat. Diperlukan upaya kolaboratif antara sesama kelompok usaha, lembaga swasta, dan masyarakat untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang dibutuhkan (Samira et al., 2023). Program pendampingan ini diharapkan dapat menciptakan jaringan yang solid antar pelaku usaha lokal dan membantu dalam mengatasi tantangan yang dihadapi, mulai dari proses produksi, manajemen usaha, hingga aspek pemasaran digital, serta pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

METODE

Kegiatan pendampingan oleh tim Universitas Muhammadiyah Mataram dosen dan mahasiswa berkolaborasi untuk melaksanakan Solusi permasalahan kelompok Wanita tani Flora Barokah. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah KWT flora barokah membutuhkan pendampingan dalam mengolah limbah tempurung kelapa menjadi produk bernilai ekonomi yaitu arang dan briket. Selain itu juga permasalahan yang tidak kalah penting untuk diselsaikan berakitan dengan metode penjualan yang efektif serta pengelolaan keuangan yang lebih baik. Untuk lebih efektifnya kegiatan pendampingan yang dilakukan dirumuskan dalam 3 tahapan sosialisasi, pelatihan (kegiatan inti), dan evaluasi kegiatan (Tistiana et al., 2024).

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

Sosialisasi kegiatan

Setelah berkoordinasi dengan mitra kegiatan, maka tahap awal tim melakukan sosialisasi dengan melibatkan semua anggota. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan kelompok usaha tersebut. Penyampaian materi dilakukan oleh tim dari Universitas Mataram yang dalam hal ini yaitu Muanah terkait dengan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket, sedangkan Novi Yanti Sandra Dewi akan menyampaikan terkait pemasaran berbasis digital dan pencatatan keuangan menggunakan SIAPIK. Pada kegiatan ini selain penyampaian materi juga dilakukan diskusi atau tanya jawab sehingga pengetahuan sebelum dilakukan pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

Pendampingan kegiatan

Pada tahap ini bentuk pendampingan yang dilakukan adalah praktik dalam membuat arang selanjutnya pembuatan briket. Hal ini dilakukan karena bahan baku yang dimiliki kelompok Wanita tani adalah tempurung kelapa sehingga tahap awal yang dilakukan adalah membuat arang dengan menggunakan drum pirolisis. Pengarangan dengan drum pirolisis terbukti efektif dan efisien (Yanti & Dewi, 2024). Selain pendampingan membuat arang dan briket pada tahap ini juga dilakukan praktik membuat kemasan yang menarik sehingga laku terjual atau bersaing dengan produk minyak kelapa yang lain, setelah itu tahap pembuatan akun serta pengaplikasian pada platform digital dan SIAPIK (Caniago et al., 2022).

Evaluasi kegiatan

Tingkat keberhasilan pendampingan dapat diketahui dari evaluasi yang tim akan lakukan. Evaluasi dilakukan sejak awal dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan selesai dilaksanakan. Hal penting yang akan dievaluasi adalah pengetahuan pengolahan limbah, pengetahuan jenis atau metode pemasaran, dan pengetahuan bentuk pencatatan keuangan. Sedangkan setelah pendampingan dilakukan selain pengetahuan juga ditanyakan terkait keterampilan yang dimiliki sehingga dari jawaban atau Analisa yang dilakukan dapat diketahui tindak lanjut yang tim lakukan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan KWT Flora Barokah dalam pengolahan limbah, pemasaran berbasis digital, dan pembukuan keuangan melalui 3 tahapan sebagai berikut.

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada Bulan Februari 2025 bertempat di sentra produksi minyak kelapa yaitu Dusun Bawak bagek, Desa Taman Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 15 orang anggota KWT beserta ketua, sekretaris, dan bendahara, selain tim KWT kegiatan yang berlangsung pada pagi hari itu juga dihadiri oleh masyarakat sekitar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari antusias masyarakat sejak dimulai hingga akhir kegiatan. Adapun tema yang disampaikan ada hal penting yaitu terkait 1) potensi limbah, dimana limbah yang dikelola menjadi produk bernilai ekonomi tidak hanya menciptakan lingkungan yang bersih namun berpotensi meningkatkan pendapatan sehingga dapat dijadikan sumber pendapatan sampingan selain minyak kelapa; 2) materi kedua yang juga tidak kalah penting yaitu metode pemasaran dari produk yang dihasilkan diantaranya minyak kelapa, arang batok kelapa, dan briket. Pemasaran memiliki peranan sangat penting sebagai mungkin peningkatan jumlah produksi berbanding lurus dengan pemasaran; 3) pembukuan keuangan, untuk mengetahui bahwa pendapatan sebuah produksi dibutuhkan pencatatan keuangan yang jelas seperti siapiK (Patricia et al., 2023).

SiapiK ((Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi pencatatan keuangan digital yang dibuat oleh Bank Indonesia (Febriyanti & Huda, 2023). Aplikasi ini dapat digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melihat permasalahan yang dihadapi kelompok usaha tersebut, penting untuk dilakukan sosialisasi untuk mengetahui Solusi tepat,

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

efektif dan efisien. Di era digital saat ini, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek keuangan, tidak terkecuali dalam dunia usaha. Salah satu inovasi yang tepat digunakan sebagai solusi bagi KWT Flora Barokah. SIAPIK dirancang khusus untuk mendukung pengelolaan keuangan dan manajemen usaha secara efisien, dengan harapan mampu meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif (Rinandiyana et al., 2020).



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan pengolahan limbah, pemasaran digital, dan pembukuan keuangan menggunakan SIAPIK

Pendampingan Pembuatan Briket

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan, maka tahap ini dilakukan pendampingan dalam praktik pembuatan briket. Pembuatan briket memanfaatkan limbah tempurung kelapa dari olahan minyak kelapa. Dimana pembuatan minyak kelapa melewati tahapan yang cukup panjang diantaranya dengan mengupas serabut atau kulit terluar dari kelapa tersebut setelah itu pengupasan tempurung kelapa untuk mendapatkan daging buah kelapa. Pendampingan yang sudah dilakukan difokuskan pada pemanfaatan limbah tempurung kelapa menjadi arang baru ketahap pembuatan briket (Tika et al., 2023).

Proses pembuatan arang tempurung kelapa dimulai dengan pengumpulan tempurung kelapa yang merupakan hasil sampingan dari industri pengolahan kelapa (Aba et al., 2022). Dalam memulai proses ini, tempurung kelapa harus dibersihkan dari kotoran dan sisa-sisa daging kelapa. Setelah itu, tempurung yang sudah bersih dikeringkan untuk mengurangi kadar air yang ada untuk mempercepat proses pengarangan. Salah satu cara yang umum digunakan adalah dengan menjemur tempurung di bawah sinar matahari (Gobel & Arief, 2022). Setelah tempurung kelapa kering, tahap selanjutnya adalah proses pirolisis, yaitu penguraian material organik pada pendampingan ini tim menggunakan drum sederhana tanpa oksigen pada suhu tinggi untuk menghasilkan arang. Dalam tungku arang sederhana, tempurung kelapa dimasukkan ke dalam tungku dan kemudian dibakar dengan cara yang terkontrol untuk memastikan tidak terjadi pembakaran sempurna. Setelah proses pirolisis selesai, arang yang dihasilkan harus didinginkan. Pendinginan dapat dilakukan secara alami dengan membiarkan arang dingin di udara terbuka, atau dengan menggunakan air. Usai proses pendinginan, hasil arang tempurung kelapa perlu melalui proses pengayakan untuk memisahkan partikel halus yang tidak diinginkan serta untuk menghasilkan ukuran yang seragam. Arang yang sudah siap pakai untuk pembuatan briket seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses pengarangan tempurung kelapa

Bahan utama pembuatan briket adalah arang yang dicampur dengan bahan perekat. Perekat yang umum digunakan adalah tepung tapioca dengan takaran 10% dari bahan utama (Namira et al., 2023). Proses pembuatan briket dimulai dengan menggiling arang tempurung kelapa setelah itu

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

dilakukan pengayakan untuk mendapatkan ukuran yang seragam. Setelah itu, arang halus dicampurkan dengan bahan tepung tapioca yang sudah dimasak sebagai bahan perekat, setelah bahan-bahan tercampur merata, adonan tersebut dapat dicetak secara manual menggunakan cetakan sederhana yang terbuat dari paralon berukuran $\frac{1}{2}$ inchi (Fitria et al., 2023). Proses pencetakan bertujuan untuk membentuk briket dengan ukuran dan bentuk tertentu yang mudah dikemas dan dipasarkan. Hal yang perlu diperhatikan yaitu saat proses pencetakan, tekanan yang bahan ditekan cukup kuat agar briket dapat menyatu dengan baik. Setelah dicetak, briket yang dihasilkan kemudian dijemur menggunakan sinar matahari untuk mengurangi kadar air. Pengeringan dapat dilakukan dengan cara menjemur di bawah sinar matahari atau menggunakan oven untuk mengontrol suhu. Proses ini sangat penting untuk meningkatkan daya bakar briket dan mengurangi risiko terjadinya pembusukan. Selanjutnya, briket yang telah dikeraskan dan kering dapat dikemas dan dipasarkan sebagai bahan bakar alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan.



Gambar 3. Proses pembuatan briket tempurung kelapa

Pendampingan Pemasaran produk berbasis digital

Setelah berhasil memproduksi minyak kelapa dan pengolahan limbah KWT Flora Barokah tentu mendapatkan tantangan dalam hal pemasaran produknya sehingga pada kesempatan ini juga dilakukan pendampingan terkait metode pemasaran di era digital yaitu dengan memanfaatkan platform media sosial menggunakan facebook dan aplikasi penjualan shopee. Dua metode penjualan ini merupakan tempat pemasaran yang cukup produktif untuk memasarkan dua produk yang dihasilkan dengan sehingga dapat dilihat semua kalangan pengguna dan dengan mudah melacak keberadaan produk dengan cepat dan tepat.

Pada era digital saat ini, pemasaran produk semakin berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan aksesibilitas internet yang semakin luas (Citra Savitri & Mumun Maemunah, 2021). Salah satu produk yang memiliki potensi besar untuk dipasarkan secara digital saat ini adalah minyak kelapa dan briket. Minyak kelapa merupakan produk alami yang kaya akan manfaat baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun sebagai bahan baku industri, sedangkan produk olahan KWT Floran Barokah yaitu briket, yang biasanya terbuat dari limbah organik, semakin diminati sebagai alternatif sumber energi ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan platform digital Facebook dan Shopee, KWT Flora barokah dapat meningkatkan visibilitas produk yang dihasilkan untuk menjangkau lebih banyak konsumen.

Facebook merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Purnama Ramadani Silalahi et al., 2023). Pemanfaatan Facebook untuk pemasaran minyak kelapa dan briket dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain: a) Halaman Bisnis: pelaku usaha dapat membuat halaman bisnis di Facebook untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan. Halaman ini dapat berisi informasi lengkap tentang minyak kelapa dan briket, termasuk manfaat, cara penggunaan, dan harga jual. b) Iklan Berbayar: facebook menawarkan fitur iklan berbayar yang memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan menentukan target audiens berdasarkan demografi, minat, dan perilaku, iklan dapat ditampilkan kepada orang-orang yang lebih mungkin tertarik pada produk minyak kelapa dan briket. c) Konten Interaktif: menggunakan konten interaktif seperti kuis, polling, atau live video dapat menjadi cara yang menarik untuk berinteraksi dengan konsumen. Pelaku usaha dapat memanfaatkan momen ini untuk

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

menjelaskan lebih lanjut tentang manfaat minyak kelapa dan briket, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan audiens. d) Grup Komunitas: Bergabung atau membuat grup komunitas di Facebook yang berfokus pada produk berbasis kelapa atau energi terbarukan dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan interaksi dengan konsumen (Ario Tri Wibowo & Setiyawan, 2023). Di sini, pelaku usaha dapat berbagi tips, resep, dan pengalaman penggunaan produk, sehingga membangun kepercayaan konsumen.

Selain menggunakan facebook pada pendampingan ini juga diajarkan pemasaran melalui Shopee. Shopee merupakan salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia yang memudahkan pelaku usaha untuk menjual produk olahan secara online (Afifah et al., 2023). Beberapa cara dalam memasarkan minyak kelapa dan briket di Shopee pada. a) Toko Resmi di Shopee: Membuka toko resmi di Shopee memungkinkan pelaku usaha untuk menampilkan produk minyak kelapa dan briket secara profesional. Dengan menyediakan deskripsi produk yang jelas, foto berkualitas tinggi, dan informasi harga, konsumen akan lebih tertarik untuk membeli. b) Promosi dan Diskon: Shopee seringkali mengadakan promosi dan diskon yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan penjualan. Mengikuti program flash sale atau memberikan voucher diskon kepada pembeli dapat menarik lebih banyak konsumen. c) Ulasan dan Rating: Mendorong pembeli untuk memberikan ulasan dan rating setelah melakukan transaksi di Shopee sangat penting. Ulasan positif akan meningkatkan kepercayaan calon pembeli terhadap produk, sedangkan rating yang baik dapat meningkatkan peringkat produk di hasil pencarian di Shopee (Maulana & Saefudin, 2023).



Gambar 4. Pelatihan metode pemasraan berbasis digital pada platform facebook dan Shopee

Pendampingan Pembukaan keuangan Menggunakan SIAPIK

KWT Flora Barokah dibentuk sebagai wadah untuk memberdayakan wanita dalam pengelolaan usaha pertanian sembari meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, seiring dengan perkembangan usaha, tantangan dalam pengelolaan keuangan semakin kompleks. Oleh karena itu, penerapan SIAPIK diharapkan dapat menjadi solusi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan kelompok. SIAPIK adalah aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pembukuan keuangan kelompok (Hamdani & Hadiana, 2022). Dengan fitur yang mudah diakses dan digunakan, SIAPIK dapat membantu KWT Flora Barokah dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyediakan laporan keuangan yang memadai. Namun, keberhasilan implementasi SIAPIK tidak hanya bergantung pada penyediaan alat, melainkan juga pada pemahaman dan kemahiran anggota KWT dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Pendampingan dalam penggunaan SIAPIK bertujuan untuk meningkatkan kapasitas anggota KWT Flora Barokah dalam mengelola keuangan mereka. Sebagai langkah awal, pelatihan diadakan untuk memperkenalkan aplikasi tersebut, di mana anggota diajarkan cara mendaftar, mencatat transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya pembukuan yang baik dalam menjalankan usaha. Setelah pemahaman dasar diperoleh, anggota dibimbing untuk melakukan pencatatan transaksi sehari-hari. Praktik langsung ini sangat penting agar anggota dapat merasakan langsung pengalaman menggunakan SIAPIK.

Meskipun SIAPIK memberikan banyak manfaat, ditemukan beberapa tantangan dalam proses pendampingan dan penggunaan aplikasi ini. Tantangan utama adalah tingkat pemahaman anggota yang beragam. Beberapa anggota mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang rendah sehingga kesulitan dalam memahami konsep pembukuan yang lebih kompleks. Selain itu, adanya keterbatasan

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

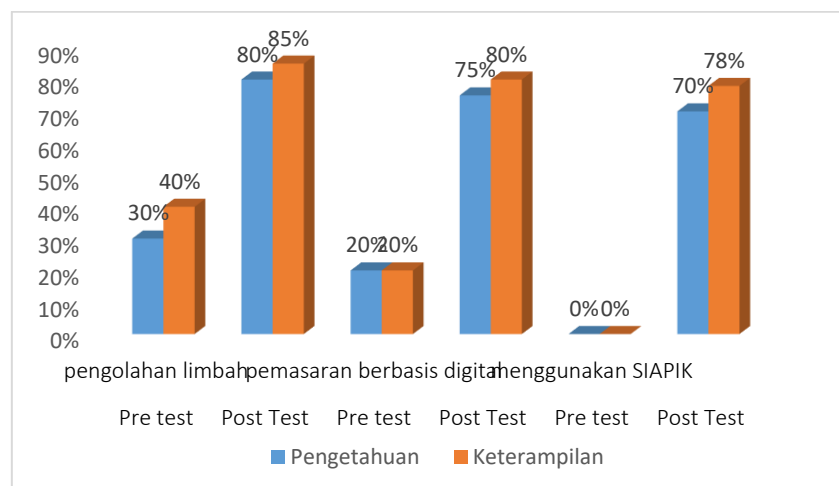
dalam akses teknologi juga menjadi hambatan, terutama bagi anggota yang tidak familiar dengan perangkat elektronik.



Gambar 5. Pendampingan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan dampak positif serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kapasitas masyarakat dalam mengelola limbah, melakukan pemasaran berbasis digital, dan pembukuan keuangan secara lebih efektif. Namun setelah pendampingan penting untuk melakukan evaluasi. Evaluasi yang dinilai sebagai bentuk perubahan maupun peningkatan pada kegiatan ini ada 3 yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan jumlah pemasaran produk. Hasil evaluasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6 di bawah ini bahwa setelah pendampingan KWT florin barokah memiliki produk tambahan yaitu briket dan juga memiliki pencatatan keuangan menggunakan SIAPIK. Dua metode ini berdasarkan hasil Analisa dari 15 yang didampingi 75% memahami dengan baik sedangkan sisanya kategori kurang memahami disebabkan belum terbiasa dan baru mengenal metode pemasaran dan penggunaan aplikasi SIAPIK. Untuk pengetahuan meningkat secara signifikan artinya dapat dengan mudah memahami materi atau informasi yang disampaikan untuk peningkatan keterampilan belum walaupun meningkat secara signifikan namun masih ada peserta yang mengalami kendala terutama dalam mengaplikasikan atau melakukan pemasaran dan mencatat keuangan secara online.



Gambar 6. Evaluasi Kegiatan pendampingan pengolahan limbah menjadi briket, pemasaran produk berbasis digital, dan penggunaan SIAPIK pada KWT Flora Barokah

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang sudah berhasil dilakukan terlihat bahwa peserta dalam hal ini Kelompok Wanita Tani Flora Baerokah mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dari awal hingga kegiatan selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan baik itu pengetahuan dan keterampilan mitra pendampingan, selain itu juga dari hasil pendampingan menunjukkan bahwa peningkatan penjualan sebelumnya hanya 50 botol perbulan setelah pendampingan meningkat 2 kali lipatnya yaitu menjadi 100 botol perbulan dengan

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

melakukan pencatatan menggunakan aplikasi SIAPIK. Selain minyak kelapa KWT Flora barokah juga menghasilkan arang dan briket yang dapat meningkatkan pendapatan.

Saran yang perlu dilakukan untuk keberlanjutan kelompok Wanita Tani Flora Barokah penting untuk membuat tim khusus bagian pengolahan limbah sehingga pembagian kerja lebih efektif dan dapat melakukan produksi setiap hari, begitu juga pada bagian pemasaran dan pencatatan keuangan perlu dilakukan khusus oleh anggota yang faham sehingga pemasaran lebih produktif dan pencatatan keuangan menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Hibah Risetmu Batch VIII sudah memberikan dukungan dana kepada kami sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada mitra kami atas sumbangsih dan kerjasama yang baik sehingga solusi atas permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aba, L., Hardin, H., Dewi, I. K., Yanti, Y., Safrina, S., Hasdiana HS, W. O., & Andriani, M. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN MINYAK KELAPA MURNI (VCO) DENGAN CARA FERMENTASI UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI KELURAHAN MAWASANGKA KABUPATEN BUTON TENGAH. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3873>
- Afifah, H., Jasmien, L., Qisthi, M., Ihsan, R., & Syti Sarah Maesaroh. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital dan Kemudahan Penggunaan Platform Marketplace Shopee terhadap Minat Beli Mahasiswa Bisnis Digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1148>
- Ario Tri Wibowo, K., & Setiawan, E. (2023). STUDI PERBANDINGAN EFEKTIVITAS IKLAN FACEBOOK VERSUS IKLAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN BRAND AWARENESS. *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*. <https://doi.org/10.47080/ifttech.v5i2.2646>
- Ayu, D. P., Putri, E. R., Izza, P. R., & Nurkhamamah, Z. (2021). PENGOLAHAN LIMBAH SERABUT KELAPA MENJADI MEDIA TANAM COCOPEAT DAN COCOFIBER DI DUSUN PEPEN. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*. <https://doi.org/10.17977/um032v4i2p92-100>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SIAPIK PADA PELAKU UMKM PEMULA DI BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Citra Savitri, & Mumun Maemunah. (2021). MODEL STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KONSEP PADA KOPERASI MUGI LESTARI). *JURNAL BUANA PENGABDIAN*. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1904>
- Febriyanti, S., & Huda, B. (2023). Digitalisasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Si Apik). *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*.
- Fitria, L., Mulyawan, R., Ishak, I., Sulhatun, S., Meriatna, M., & Kamar, I. (2023). PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KELAPA SAWIT SEBAGAI PEMBUATAN BRIKET DENGAN PEREKAT TEPUNG SINGKONG SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF. *Chemical Engineering Journal Storage (CEJS)*. <https://doi.org/10.29103/cejs.v2i5.9274>
- Gobel, A. P., & Arief, A. T. (2022). PENGARUH KARBONISASI TERHADAP KARAKTERISTIK TEMPURUNG KELAPA BERDASARKAN UJI PROKSIMAT DAN NILAI KALOR. *Jurnal Mineral, Energi, Dan Lingkungan*. <https://doi.org/10.31315/jmel.v5i1.5370>
- Hamdani, N. A., & Hadiana, A. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*. <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.425>
- Marwanza, I., Azizi, M. A., Nas, C., Patian, S., Dahani, W., & Kurniawati, R. (2021). PEMANFAATAN BRIKET ARANG TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF DI DESA

Pendampingan pengolahan limbah tempurung kelapa menjadi briket dan pemasaran berbasis digital pada kelompok wanita tani

- BANJAR WANGI, PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN. *Jurnal AKAL : Abdimas Dan Kearifan Lokal*. <https://doi.org/10.25105/akal.v2i1.9040>
- Maulana, D., & Saefudin, N. (2023). Strategi Pemasaran Berbasis Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM (Studi Kasus : Wajit Legieta di Cililin). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*.
- Namira, S., Bahri, S., Kurniawan, E., Jalaluddin, J., Masrullita, M., & Kamar, I. (2023). PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS TEBU UNTUK PEMBUATAN ARANG BRIKET DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN PEREKAT LEM K. *Chemical Engineering Journal Storage (CEJS)*. <https://doi.org/10.29103/cejs.v3i2.9163>
- Ningsih, A. (2019). Analisis kualitas briket arang tempurung kelapa dengan bahan perekat tepung kanji dan tepung sagu sebagai bahan bakar alternatif. *JTT (Jurnal Teknologi Terpadu)*. <https://doi.org/10.32487/jtt.v7i2.708>
- Patricia, A. S., Hendriyani, C., & Damayanti, F. (2023). Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping UMKM oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2023.v7i2.4618>
- Pertanian, T., Pertanian, F., Mataram, U. M., Pertanian, T. H., Pertanian, F., Mataram, U. M., Inggris, P. B., & Mataram, U. M. (2024). *Penyuluhan dan pelatihan pengolahan minyak kelapa berbasis teknologi tepat guna di Kelompok Wanita Tani (KWT) Flora Barokah Lombok Barat*. 8, 4301–4305.
- Purnama Ramadani Silalahi, Sinta Aulia Haikal, & Inna Insana. (2023). Efektivitas Penggunaan Facebook Advertising Sebagai Media Peningkatan Penjualan Pada Minuman Haus Durian. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1238>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (SIAPIK) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>
- Samira, S., Wahyullah, M., Wijayanto, S. A., & Hidayat, S. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram. *Media Ekonomi*. <https://doi.org/10.30595/medek.v23i1.15711>
- Tika, I. N., I Ketut Supir, & I Gusti Ayu Tri Agustiana. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN ASAP CAIR DENGAN TUNGKU PIROLISIS SEDERHANA BAGI KELOMPOK PETANI KELAPA DI DESA YEH EMBANG, KECAMATAN MENDOYO, JEMBRANA BALI. *JURNAL WIDYA LAKSANA*. <https://doi.org/10.23887/jwl.v12i1.38452>
- Tistiana, H., Isaskar, R., Puteri, A. S., & Aswar, R. N. (2024). Rumah Tangga Menjadi Produk Bernilai Di Wilayah Rural Farming Menggunakan Partisipatory Rural Appraisal. 8(1), 864–875.
- Wibowo Kurniawan, E. (2019). Studi Karakteristik Briket Tempurung Kelapa dengan Berbagai Jenis Perekat Briket. *Buletin Loupe*. <https://doi.org/10.51967/buletinloupe.v15i01.24>
- Yanti, N., & Dewi, S. (2024). *Pendampingan pembuatan arang batok kelapa dengan metode vacuum di desa Korleko kabupaten Lombok Timur*. 8, 1938–1943.